

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai kaitan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif pada materi barisan dan deret, terdapat enam siswa yang menjadi subjek penelitian yang terdiri dari tiga siswa reflektif dan tiga siswa impulsif. Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah dan MTTF, didapatkan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan gaya kognitif sebagai berikut.

1. Distribusi kemampuan pemecahan masalah matematis 29 siswa kelas X terdiri dari 6 siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi (20,69%), 20 siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang (68,97%), dan 3 siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah (10,34%). Skor rata-rata yang diperoleh dari 29 siswa tersebut adalah 58,26 dari 100. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi indikator memahami masalah dan memeriksa hasil. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa terkait soal kemampuan pemecahan masalah.
2. Siswa bergaya reflektif dapat memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah. Siswa bergaya reflektif mampu memenuhi indikator memahami masalah yang meliputi menjelaskan kembali dan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan. Siswa bergaya reflektif mampu memenuhi indikator menyusun rencana yang meliputi merencanakan strategi dan menuliskan model matematika. Siswa bergaya reflektif mampu memenuhi indikator memeriksa kembali yang meliputi memeriksa hasil dan memikirkan cara lain untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Namun, siswa bergaya reflektif belum mampu memenuhi indikator ketiga yaitu melaksanakan rencana karena tidak memenuhi indikator menuliskan nilai akhir atau kesimpulan.
3. Siswa bergaya impulsif dapat tiga indikator kemampuan pemecahan masalah. Siswa bergaya impulsif memenuhi indikator memahami masalah yang meliputi

menjelaskan kembali dan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan. Siswa bergaya impulsif mampu memenuhi indikator menyusun rencana yang meliputi merencanakan strategi dan menuliskan model matematika. Siswa bergaya impulsif mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana yang meliputi melaksanakan penyelesaian masalah dan menuliskan nilai akhir atau kesimpulan. Namun, siswa bergaya impulsif belum mampu memenuhi indikator ketiga yaitu melihat kembali karena tidak memenuhi sub indikator memeriksa hasil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, berikut beberapa saran yang dapat Peneliti sampaikan antara lain:

a. Untuk guru,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kesalahan siswa dalam memahami soal yang diberikan serta kurangnya pengalaman dalam mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat siswa reflektif yang mampu mengerjakan soal pemecahan masalah, namun terbatas oleh waktu. Oleh karena itu, guru sebaiknya lebih rutin memberikan soal-soal berbasis pemecahan masalah sesuai materi yang dipelajari serta memperhatikan kembali waktu pengerjaan soal sehingga siswa tidak kekurangan waktu.

b. Untuk peneliti lain,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat indikator kemampuan pemecahan masalah yang belum dapat terpenuhi. Oleh karena itu, perlu diteliti kembali faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya indikator tersebut.